

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang artinya menggambarkan suatu kondisi atau masalah yang diselidiki melalui observasi lapangan yang berlangsung. Rancangan penelitian dilakukan secara deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (Penelitian dilakukan dengan mengamati data yang telah terjadi di masa lalu).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosa penyakit CKD yang mendapatkan terapi eritropoietin di instalasi rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa CKD yang mendapatkan terapi eritropoietin dengan memenuhi kriteria inklusi yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan pada periode 1 Januari 2025 – 1 Januari 2026. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah Slovin sampling dimana metode ini digunakan untuk mengetahui ukuran sampel dari total populasi.

$$\frac{70}{1+70(0,05 \times 0,05)} = \frac{70}{1,175} = 59,57 \sim 60 \text{ pasien}$$

4.3 Kriteria Data Inklusi

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1. Semua pasien yang didiagnosa penyakit CKD yang sedang menjalani rawat jalan Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan
2. Semua pasien CKD yang mendapatkan terapi eritropoietin
3. Data RMK (demografi, catatan perkembangan pasien, data klinik, data laboratorium dan data pemeriksaan penunjang bila ada) pasien lengkap.

4.4 Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian ini.

4.5 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rekam Medis Kesehatan (RMK), data klinik, data laboratorium, data pengobatan pasien demografi pasien, untuk semua pasien yang didiagnosa penyakit CKD yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan. Yang nantinya data tersebut di rekapitulasi dalam lembar pengumpul data yang kemudian dipindahkan dalam table induk.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medik pasien, lembar pengumpulan data (LPD), dan table induk.

4.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan

Waktu Pengambilan Data: Februari – Maret 2026

4.8 Definisi Operasional

- Pasien merupakan pasien yang terdiagnosis penyakit CKD yang menerima terapi eritropoietin
- Informasi demografi adalah informasi pasien terkait inisial pasien, usia, jenis kelamin, dan berat badan
- Terapi tunggal merupakan pemberian terapi obat dengan menggunakan satu jenis golongan obat
- Obat yang dimaksudkan adalah eritropoietin
- Data klinik adalah data hasil pemeriksaan secara langsung seperti TD, nadi, suhu badan, dan *Respiration Rate*
- Data laboratorium merupakan suatu prosedur pelaksanaan pemeriksaan yang dapat membantu dokter menentukan diagnosis penyakit. Pasien CKD dengan anemia diperiksa darah lengkap, kadar serum kreatinin, dan Ph darah *Glomerural Filtration Rate (GFR)*
- Dosis obat merupakan seberapa banyak jumlah dosis obat eritropoietin yang digunakan pada pasien CKD

- Lama pemberian adalah jangka waktu yang dihabiskan untuk pemberian obat, diukur dari pemberian awal hingga hari pemberian terakhir (lama terapi)
- Rekam Medik Kesehatan (RMK) merupakan data dari pasien mengenai Riwayat penyakit, Riwayat diagnose, data klinik dan data laboratorium.

4.9 Analisis Data

Analisis data yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- a. Rekapitulasi data pada pasien CKD berupa data demografi, data laboratorium dan data klinik.
- b. Mencatat pada table induk untuk dosis, rute pemberian obat, frekuensi pemberian dan lama pemberian obat
- c. Hasil yang diperoleh berupa profil pasien, pola terapi pasien, dan data pendukung berupa tabel, diagram maupun presentase
- d. Pembahasan secara komprehensif untuk hasil berupa tabel, diagram maupun presentase

4.10 Alur pengambilan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan meng-*follow* up data-data primer pasien CKD yang berada di Rumah Sakit Daerah Kanjuruhan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan tahapan :

1. Pengajuan izin *ethical clearance*
2. Identifikasi kriteria pasien yang memenuhi inklusi dan eksklusi
3. Dari RMK pasien dilakukan pemindahan data untuk dimasukkan kedalam lembar pengumpulan data.
4. Rekapitulasi pada tabel induk yang berisi :
 - a) Data Demografi pasien yang memuat nama, jenis kelamin, usia, dan berat badan pasien
 - b) Diagnosa data klinik dan data laboratorium
 - c) Terapi eritropoietin

4.11 Ethical Clearance

Ethical Clearance menurut (Kemenkes, 2021) dilakukan dengan tujuan :

- a) Mengevaluasi penerimaan etik dari berbagai proses penelitian. Oleh karena itu peneliti dituntut untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan

seperangkat prinsip dasar yang dikenal sebagai kode etik penelitian. Sehingga, peneliti berkewajiban melakukan berdasarkan prinsip dasar kode etik penelitian yaitu dengan menjaga kerahasiaan data pribadi pasien dengan cara : menuliskan inisial nama pasien dan juga inisial alamat tempat tinggal serta hanya menuliskan nomor rekam medik pasien tiga digit depannya.

- b) Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*), hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).
- c) Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non Maleficence*), prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.
- d) Prinsip Keadilan (*Justice*), prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).

Dalam penelitian ini penegakan *ethical consideration* didapatkan dari persetujuan etik yang diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan